

ABSTRAK

Tesis yang berjudul “Pengaruh Supervisi Pembelajaran, Kinerja Guru PAI, dan Budaya Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung” ini ditulis oleh Dilla Yulia Malwita NIM: 12506184015, dengan dosen pembimbing Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I NIP: 196509031998032001 dan Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd. NIP : 19720608 200212 1 001

Kata Kunci : Supervisi Pembelajaran, Kinerja Guru PAI, Budaya Madrasah, Motivasi Belajar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya tingkat kemalasan peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Hal ini dikarenakan beberapa faktor. Salah satunya yaitu gaya belajar yang belum sesuai. Gaya belajar yang tidak tepat bisa membuat anak malas belajar dan menjadi tidak termotivasi di sekolah. Penyebab lainnya adalah lingkungan yang tidak mendukung. Lingkungan sekitar anak adalah salah satu faktor yang sering tidak diperhatikan oleh orang tua. Sebuah lingkungan rumah yang positif berhubungan dengan prestasi akademik yang baik. Begitupun juga dengan lingkungan sekolah, penelitian mendapati bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh sangat besar terhadap prestasi akademik siswa. Terbukti jika sebuah lembaga pendidikan memberikan fasilitas sekolah yang mencukupi, serta lingkungan dan guru yang baik, akan memberi performa akademik yang lebih baik dari pada sekolah dengan sedikit fasilitas dan lingkungan yang tidak mendukung pembelajaran, serta guru yang tidak memiliki kualifikasi. Faktor selanjutnya adalah penggunaan *gadget* yang berlebihan. Hal ini tidak hanya membuat anak malas belajar akan tetapi jika anak sering menggunakan gadget untuk hal yang negatif, akan menyebabkan gangguan perilaku, emosional, juga dapat menyebabkan kerusakan otak.

Rumusan masalah dalam penelitian tesis ini adalah (1) Bagaimana Kondisi Supervisi Pembelajaran, Kinerja Mengajar Guru PAI, dan Budaya Madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung? (2) Adakah Pengaruh Supervisi Pembelajaran Terhadap Budaya Madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung? (3) Adakah Pengaruh Supervisi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung? (4) Adakah Pengaruh Kinerja Mengajar Guru PAI Terhadap Budaya Madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung? (5) Adakah Pengaruh Kinerja Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung? (6) Adakah Pengaruh Budaya Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung? (7) Adakah Pengaruh secara tidak langsung Supervisi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Budaya Madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung? (8) Adakah Pengaruh secara tidak langsung Kinerja Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Budaya Madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung?

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk Mengetahui Bagaimana Kondisi Supervisi Pembelajaran, Kinerja Mengajar Guru PAI, dan Budaya Madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. (2) Untuk Mengetahui Adakah Pengaruh Supervisi Pembelajaran Terhadap Budaya Madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. (3) Untuk Mengetahui Adakah Pengaruh Supervisi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. (4) Untuk Mengetahui Adakah Pengaruh Kinerja Mengajar Guru PAI Terhadap Budaya Madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. (5) Untuk Mengetahui Adakah Pengaruh Kinerja Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. (6) Untuk Mengetahui Adakah Pengaruh Budaya Madrasah terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. (7) Untuk Mengetahui Adakah Pengaruh secara tidak langsung Supervisi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Budaya Madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. (8) Untuk Mengetahui Adakah Pengaruh secara tidak langsung Kinerja Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Budaya Madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh Guru dan peserta didik di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung yang berjumlah 187 Guru dan 588 peserta didik kelas XI, dengan teknik sampling *Non Probability Sampling* di peroleh sampel 100 responden atau peserta didik. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Supervisi Pembelajaran, Kinerja Guru PAI, dan Budaya Madrasah sedangkan variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, teknik analisis data dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan pengujian hipotesis uji analisis jalur dengan menggunakan program aplikasi *Smart PLS 3.0*.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Supervisi pembelajaran memperoleh nilai tertinggi yang terletak pada katagori sangat baik itu artinya supervisi pembelajaran di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung dalam keadaan sangat baik. Hal ini terbukti dengan melihat data diskripsi perolehan skor terendah diperoleh 30, sedangkan perolehan nilai tertinggi ada 443. Yakni variabel Supervisi Pembelajaran termasuk katagori sangat baik. (2) Kinerja guru PAI memperoleh nilai tertinggi yang terletak pada katagori sangat baik itu artinya kinerja guru PAI di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung dalam keadaan sangat baik. Ini terbukti dengan melihat data deskripsi jumlah perolehan skor terendah diperoleh 42, sedangkan perolehan nilai tertinggi ada 510. Yakni variabel Kinerja Guru PAI termasuk katagori sangat baik.(3) Budaya madrasah memperoleh nilai tertinggi yang terletak pada katagori sangat baik itu artinya motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung dalam keadaan sangat baik. Hal ini terbukti dengan melihat data diskripsi perolehan skor terendah diperoleh 26, sedangkan perolehan nilai tertinggi ada 414. Yakni variabel Budaya Madrasah termasuk katagori sangat baik. (4) Hasil belajar peserta didik memperoleh nilai tertinggi yang terletak pada katagori sangat baik. Hal ini terbukti dengan melihat data diskripsi perolehan skor terendah diperoleh 9, sedangkan perolehan nilai tertinggi ada 555. Yakni variabel

Budaya Madrasah termasuk katagori sangat baik. (5) Supervisi Pembelajaran secara positif berpengaruh terhadap Budaya Madrasah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan pada nilai original sampelnya 0,354, t-statistik yaitu sebesar 2.804, dan PValue sebesar 0,006. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan. karena $>1,96$ dengan pvalue $<0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh supervisi pembelajaran di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung semakin besar pula pengaruh yang diberikan terhadap motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. (6) Supervisi Pembelajaran secara positif berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada nilai original sampelnya 0,101, t-statistik yaitu sebesar 1,481, dan PValue sebesar 0,0032. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan. karena $>1,96$ dengan pvalue $<0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh kinerja guru PAI di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung semakin besar pula pengaruh yang diberikan terhadap budaya madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. (7) Kinerja Guru PAI secara positif berpengaruh terhadap Budaya Madrasah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada nilai original sampelnya 0,332, t-statistik yaitu sebesar 2,225, dan PValue sebesar 0,028. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan. karena $>1,96$ dengan pvalue $<0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh kinerja guru PAI di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung semakin besar pula pengaruh yang diberikan terhadap motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. (8) Kinerja Guru PAI secara positif berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada nilai original sampelnya 0,364, t-statistik yaitu sebesar 1,863, dan PValue sebesar 0,065. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan. karena $>1,96$ dengan pvalue $<0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh budaya madrasah di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung semakin besar pula pengaruh yang diberikan terhadap motivasi belajar di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. (9) Budaya Madrasah secara positif berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada nilai original sampelnya 0,225, t-statistik yaitu sebesar 1,792, dan PValue sebesar 0,077. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan. karena $>1,96$ dengan pvalue $<0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh supervisi pembelajaran di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung semakin besar pula pengaruh yang diberikan terhadap budaya madrasah melalui motivasi belajar peserta didik di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung. (10) Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan original sampelnya 0,332, t-statistik yaitu sebesar 2.525, dan PValue sebesar 0,021. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan. karena $>1,96$ dengan pvalue $<0,05$. sehingga menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh supervisi pembelajaran di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung semakin besar pula pengaruh yang diberikan terhadap

budaya madrasah melalui motivasi belajas peserta didik di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Tulungagung.

ABSTRACT

The thesis with title “The Effect of Learning Supervision, Performance of PAI Teachers, and Madrasa Culture on Student Learning Motivation in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung” written by Dilla Yulia Malwita NIM: 12506184015, Advisor Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I NIP: 196509031998032001 and Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd. NIP: 19720608 200212 1 001

Keywords : Learning Supervision, PAI Teacher Performance, Madrasah Culture, Learning Motivation.

This research is motivated by the high level of laziness of students in learning. Learning at school or at home. This is due to several factors. One of them is learning style that is not appropriate. Inappropriate learning styles can make children lazy to learn and become unmotivated at school. Another cause is the environment that is not supportive. The environment around children is one factor that is often not considered by parents. A positive home environment is associated with good academic performance. Likewise with the school environment, research found that the school environment had a very big influence on students' academic achievement. It is proven if an educational institution provides sufficient school facilities, as well as a good environment and teachers, will provide better academic performance than schools with few facilities and environments that do not support learning, and teachers who do not have qualifications. The next factor is excessive use of gadgets. This not only makes children lazy to learn but if children often use gadgets for negative things, it will cause behavioral, emotional disturbances, can also cause brain damage.

The formulation of the problems in this thesis research are (1) What are the Conditions of Learning Supervision, Teaching Performance of Islamic Education Teachers, and Madrasa Culture in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung? (2) Is the Effect of Learning Supervision Against Madrasah Culture in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung? (3) Is the Effect of Learning Supervision Against Learning Motivation in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung? (4) Are the Effects of PAI Teachers' Teaching Performance on Madrasah Culture in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung? (5) Are the Effects of PAI Teachers' Teaching Performance on Student Learning Motivation in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung? (6) Are the Effects of Madrasa Culture on Student Learning Motivation in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung? (7) Is there an indirect effect of Learning Supervision on Student Learning Motivation through Madrasah Culture in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung? (8) Is there an indirect effect on the performance of PAI teachers on the learning motivation of students through Madrasah Culture in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung?

The purpose of this Research are (1) To Know How the Condition of Learning Supervision, Teaching Performance of Islamic Education Teachers, and Madrasa Culture in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung. (2) To find

out whether there is an effect of Learning Supervision on Madrasah Culture in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung. (3) To find out whether there is influence of learning supervision on learning motivation in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung. (4) To find out whether there is an influence of PAI Teachers' Teaching Performance on Madrasah Culture in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung. (5) To find out whether there is an influence of PAI Teachers' Teaching Performance on the Learning Motivation of Students in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung. (6) To find out whether there is an influence of Madrasah Culture on Student Learning Motivation at MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung. (7) To find out whether there is an indirect effect of Learning Supervision on the Learning Motivation of Students Through Madrasah Culture in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung. (8) To find out whether there is an indirect effect on the performance of PAI teachers on the learning motivation of students through Madrasah Culture in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung.

This research used a quantitative approach with a population of all teachers and students in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung, totaling 187 teachers and 588 students of class XI, with a sampling technique of Non Probability Sampling in a sample of 100 respondents or students. The independent variables in this study were Supervision of Learning, PAI Teacher Performance, and Madrasa Culture while the dependent variable was Learning Motivation. Data collection techniques using a questionnaire, data analysis techniques performed validity test, reliability test, and hypothesis testing path analysis test using the Smart PLS 3.0 application program.

The results of this research are (1) Learning supervision obtains the highest value which is located in the very good category, it means learning supervision at MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung in very good condition. This is proven by looking at the data description of the lowest score obtained by 30, while the highest score is 443. That is the Learning Supervision variable including the very good category. (2) The performance of PAI teachers obtains the highest score which lies in the very good category, meaning that the performance of PAI teachers in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung are in very good condition. This is proven by looking at the data description of the lowest score obtained by 42, while the highest score is 510. That is the variable of PAI teacher performance is very good. at MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung in very good condition. This is proven by looking at the data description of the lowest score obtained by 26, while the highest score is 414. That is the Madrasah Culture variable, including the very good category. (4) Student learning outcomes get the highest value which is located in the very good category. This is proven by looking at the data description of the lowest score obtained by 9, while the highest score is 555. That is, the Madrasah Culture variable is categorized as very good. (5) Learning Supervision positively influences Madrasa Culture. The test results show that there is a significant influence. This is indicated by the original sample value of 0.354, t-statistic that is 2.804, and PValue is 0.006. From these results stated t-statistically significant. because $t > 1.96$ with $pvalue < 0.05$. Based on the results of calculations that have

been done shows that the greater the effect of learning supervision in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung the greater the influence exerted on students' learning motivation at MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung. (6) Learning Supervision positively influences the Learning Motivation of Students. The test results show that the original value of the sample is 0.101, the t-statistic is 1.481, and the PV value is 0.0032. From these results stated t-statistically significant. because $t > 1.96$ with $pvalue < 0.05$. Based on the results of calculations that have been done shows that the greater the influence of the performance of PAI teachers in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung the greater the influence given to the madrasa culture in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung. (7) The performance of PAI teachers positively influences Madrasah Culture. The test results show that the original value of the sample is 0.332, the t-statistic is 2.225, and the PV value is 0.028. From these results stated t-statistically significant. because $t > 1.96$ with $pvalue < 0.05$. Based on the results of calculations that have been done shows that the greater the influence of the performance of PAI teachers in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung the greater the influence given to the learning motivation of students at MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung. (8) The performance of PAI teachers positively influences students' learning motivation. The test results show that the original value of the sample is 0.364, the t-statistic is 1.863, and the PV value is 0.065. From these results stated t-statistically significant. because $t > 1.96$ with $pvalue < 0.05$. Based on the results of calculations that have been done shows that the greater the influence of madrasa culture in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung the greater the influence given to the motivation to learn at MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung. (9) Madrasa culture positively influences students' learning motivation. The test results show that there is a significant influence. The test results show that the original value of the sample is 0.225, the t-statistic is 1.792, and the PV value is 0.077. From these results stated t-statistically significant. because $t > 1.96$ with $pvalue < 0.05$. Based on the results of calculations that have been done shows that the greater the influence of learning supervision in MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung the greater the influence given to madrasa culture through students' learning motivation at MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung. (10) Based on the results of calculations that have been carried out the original sample is 0.332, the t-statistic is equal to 2.525, and the PValue is 0.021. From these results stated t-statistically significant. because $t > 1.96$ with $pvalue < 0.05$. thus showing that the greater the influence of learning supervision at MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung the greater the influence given to madrasa culture through the motivation of students learning at MAN 1 Tulungagung and MAN 3 Tulungagung.

ملخص

رسالة الماجستير بالموضوع "تأثير الإشراف على التعلم ، وأداء معلمي تربية اسلامية ، وثقافة المدرسة على تحفيز تعلم الطلاب في المدرسة عالية نيجير ١ تولونجاونج و المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاونج " كتبها ديلا يوليا مالويتا عدد الطلاب معرف : ١٥٠١٨٤٠١٥٠١٢٥٠١٢٥٠٩٠٣١٩٩٨٠٣٢٠٠١ و فريم مسرحا ن مطا هر، الما جستير. رقم التعريف: ١٠٠١٢٠٠٢١٢١٩٧٢٠٦٠٨

الكلمة الرئيسية: الإشراف على التعلم ، أداء معلم تربية اسلامية ، ثقافة المدرسة ، دافع التعلم.

يحفز هذا البحث المستوى العالي من الكسل لدى الطلاب في التعلم. التعلم في المدرسة أو في المنزل. ويرجع ذلك إلى عدة عوامل هذا. واحد منهم هو أسلوب التعلم غير المناسب. يمكن أن تجعل أساليب التعلم غير الملائمة الأطفال كسالى في التعلم ويصبحون غير محفزين في المدرسة. سبب آخر هو البيئة غير الداعمة. البيئة المحيطة بالأطفال هي أحد العوامل التي لا يعتبرها الآباء في كثير من الأحيان. ترتبط البيئة المتزلية الإيجابية بالأداء الأكاديمي الجيد. وبالمثل مع البيئة المدرسية ، وجدت الأبحاث أن البيئة المدرسية كان لها تأثير كبير جداً على التحصيل الأكاديمي للطلاب. ثبت أنه إذا قدمت مؤسسة تعليمية مرافق مدرسية مناسبة ، بالإضافة إلى بيئة جيدة ومعلمين ، فستوفر أداء أكاديمياً أفضل من المدارس ذات المرافق والبيئات القليلة التي لا تدعم التعلم ، والمعلمين الذين ليس لديهم مؤهلات. العامل التالي هو الاستخدام المفرط للأدوات. هذا لا يجعل الأطفال كسالى في التعلم فقط ، ولكن إذا كان الأطفال يستخدمون الأدوات في كثير من الأحيان للأشياء السلبية ، فسوف يتسبب في اضطرابات سلوكية وعاطفية ، ويمكن أن يؤدي أيضاً إلى تلف الدماغ.

وأما مسائل البحث كما يلي : (١) ما هي شروط الإشراف على التعلم ، وأداء تدريس معلمي التربية الإسلامية ، وثقافة المدرسة في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاونج؟ (٢) هل أثر الإشراف التربوي على ثقافة المدرسة في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاونج؟ (٣) هل أثر الإشراف على التعلم ضد دافع التعلم في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاونج؟ (٤) هل آثار الأداء التدريسي لمعلمي تربية اسلامية على ثقافة المدرسة في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاونج؟ (٥) هل آثار الأداء التعليمي لمعلمي تربية اسلامية على تحفيز تعلم الطلاب في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاونج؟ (٦) هل آثار ثقافة المدرسة على تحفيز تعلم الطلاب في و المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاونج؟ (٧) هل هناك تأثير غير مباشر لإشراف التعلم على تحفيز تعلم الطلاب من خلال ثقافة المدرسة في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاونج؟ (٨) هل هناك تأثير غير مباشر على أداء

معلمي تربية اسلامية على الدافع التعليمي للطلاب من خلال ثقافة المدرسة في المدرسة عالية نيجيري ١
تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج؟

أهداف هذا البحث هي (١) معرفة كيفية الإشراف على التعلم ، أداء التدريس لمعلمي التربية
الإسلامية ، وثقافة المدرسة في في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣
تولونجاجونج (٢) معرفة أثر الإشراف التربوي على ثقافة المدرسة في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و
في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج (٣) معرفة أثر الإشراف على التعلم ضد دافع التعلم في المدرسة عالية
نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج (٤) معرفة آثار الأداء التدريسي لمعلمي
تربية اسلامية على ثقافة المدرسة في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣
تولونجاجونج (٥) معرفة آثار الأداء التعليمي لمعلمي تربية اسلامية على تحفيز تعلم الطلاب في المدرسة عالية
نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج (٦) معرفة آثار ثقافة المدرسة على تحفيز
تعلم الطلاب في و المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج (٧)
معرفة هناك تأثير غير مباشر لإشراف التعلم على تحفيز تعلم الطلاب من خلال ثقافة المدرسة في المدرسة عالية
نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج (٨) معرفة هناك تأثير غير مباشر على
أداء معلمي تربية اسلامية على الدافع التعليمي للطلاب من خلال ثقافة المدرسة في المدرسة عالية نيجيري ١
تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج.

تستخدم هذه الدراسة نهجاً كمياً مع مجموعة من جميع المعلمين والطلاب في المدرسة عالية نيجيري ١
تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج ، حيث يبلغ مجموعهم ١٨٧ معلماً و ٥٨٨ طالباً في
الفصل الحادي عشر ، باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية الطبقية المناسبة في عينة من ١٠٠ مستجيب أو
طالب. كانت المتغيرات المستقلة في هذه الدراسة هي الإشراف على التعلم ، وأداء المعلم تربية اسلامية ، وثقافة
المدرسة بينما كان المتغير التابع هو دافع التعلم. قامت تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيان وتقنيات تحليل
البيانات بإجراء اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية واختبار الفرضيات لاختبار تحليل المسار باستخدام برنامج
تطبيق ٠.٣ Smart PLS.

نتائج هذه الدراسة هي: (١) يحصل إشراف التعلم على أعلى قيمة تقع في فئة جيدة جداً ، مما يعني
أن الإشراف على التعلم في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج
في حالة جيدة جداً. يتم إثبات ذلك من خلال النظر في وصف البيانات لأدنى درجة حصلت عليها ٠.٣ ، بينما
أعلى درجة هي ٤.٤٣. هذا هو متغير الإشراف التعليمي بما في ذلك الفئة الجيدة جداً. (٢) يحصل أداء معلمي
تربية اسلامية على أعلى قيمة تقع في الفئة الجيدة جداً ، مما يعني أن أداء معلمي تربية اسلامية في المدرسة عالية
نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج في حالة جيدة جداً. يتم إثبات ذلك من
خلال النظر في وصف البيانات لمبلغ الاستحواذ أدنى درجة هي ٢٤ ، في حين أن أعلى درجة هي ٥١٠. هذا
هو متغير أداء معلم تربية اسلامية بما في ذلك الفئات الجيدة جداً. (٣) تحصل ثقافة المدرسة على أعلى قيمة

والتي تقع في الفئة الجيدة جداً ، مما يعني أن دافع الطلاب في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج في حالة جيدة جدا. يتم إثبات ذلك من خلال النظر في وصف البيانات لأدنى درجة حصلت عليها ٢٦ ، في حين أن أعلى درجة هي ٤١٤. هذا هو متغير ثقافة المدرسة ، بما في ذلك الفئة الجيدة للغاية. (٤) تحصل مخرجات تعلم الطلاب على أعلى قيمة والتي تقع في فئة جيدة جداً. يتم إثبات ذلك من خلال النظر في وصف البيانات لأدنى درجة حصلت عليها ٩ ، بينما أعلى درجة ٥٥٥. وهذا هو متغير ثقافة المدرسة ، بما في ذلك الفئة الجيدة للغاية. (٥) يؤثر الإشراف التربوي بشكل إيجابي على ثقافة المدرسة. تظهر نتائج الاختبار أن هناك تأثير كبير. يشار إلى ذلك من خلال قيمة العينة الأصلية البالغة ٣٥٤.٠ ، وإحصاء t الذي يبلغ ٨٠٤.٢ ، و P Value ٠.٠٠٠. من هذه النتائج المذكورة ذات دلالة إحصائية. لأن $p\text{ value} < ٠.٥٠٠$ مع $٩٦.١ < ٠.٥٠٠$. بناءً على نتائج الحسابات التي تم إجراؤها ، يُظهر أنه كلما زاد تأثير الإشراف على التعلم في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج ، زاد التأثير الممنوح لتحفيز التعلم لدى الطلاب في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج (٦) يؤثر الإشراف على التعلم بشكل إيجابي على الدافع التعليمي للطلاب. تظهر نتائج الاختبار أن القيمة الأصلية للعينة هي ١٠١.٠ ، وإحصائية t هي ٤٨١.١ ، وقيمة PV هي ٠.٠٣٢.٠ . من هذه النتائج المذكورة ذات دلالة إحصائية. لأن $p\text{ value} < ٠.٥٠٠$ مع $٩٦.١ < ٠.٥٠٠$. بناءً على نتائج الحسابات التي تم إجراؤها ، يظهر أنه كلما زاد تأثير أداء معلمي تربية اسلامية في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج ، زاد التأثير الممنوح لثقافة المدرسة في (٧) يؤثر أداء معلمي المعهد بشكل إيجابي على ثقافة المدرسة. تظهر نتائج الاختبار أن القيمة الأصلية للعينة هي ٣٣٢.٠ ، وإحصائية t هي ٢٢٥.٢ ، وقيمة PV هي ٠.٠٢٨.٠ . من هذه النتائج المذكورة ذات دلالة إحصائية. لأن $p\text{ value} < ٠.٥٠٠$ استناداً إلى نتائج الحسابات التي تم إجراؤها ، يُظهر أنه كلما زاد تأثير أداء معلمي تربية اسلامية في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج ، زاد التأثير الممنوح لتحفيز التعلم للطلاب في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج (٨) يؤثر أداء معلمي تربية اسلامية بشكل إيجابي على تحفيز الطلاب على التعلم. تظهر نتائج الاختبار أن القيمة الأصلية للعينة هي ٣٦٤.٠ ، وإحصائية t هي ٨٦٣.١ ، وقيمة PV هي ٠.٠٦٥.٠ . من هذه النتائج المذكورة ذات دلالة إحصائية. لأن $p\text{ value} < ٠.٥٠٠$ مع $٩٦.١ < ٠.٥٠٠$. بناءً على نتائج الحسابات التي تم إجراؤها ، يُظهر أنه كلما زاد تأثير ثقافة المدرسة في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج ، زاد التأثير الممنوح للدافع للتعلم في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج (٩) تؤثر ثقافة المدرسة تأثيراً إيجابياً على دافعية التعلم لدى الطلاب. تظهر نتائج الاختبار أن هناك تأثير كبير. تظهر نتائج الاختبار أن القيمة الأصلية للعينة هي ٢٢٥.٠ ، وإحصائية t هي ٧٩٢.١ ، وقيمة PV هي ٠.٠٧٧.٠ . من هذه النتائج المذكورة ذات دلالة إحصائية. لأن $p\text{ value} < ٩٦.١$ مع ٠.٥٠٠ استناداً إلى نتائج الحسابات التي تم إجراؤها ، يُظهر أنه

كلما زاد تأثير الإشراف على التعلم في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج ، زاد التأثير الممنوح لثقافة المدرسة من خلال تحفيز الطلاب للتعلم في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج (١٠) استناداً إلى نتائج الحسابات التي تم إجراؤها على العينة الأصلية هي ٣٣٢.٠ ، وإحصاء t يساوي ٥٢٥.٢ ، و PValue ٠.٢١.٠ . من هذه النتائج المذكورة ذات دلالة إحصائية. لأن $96.1 < t$ مع $pvalue < 0.05$. وبالتالي يظهر أنه كلما زاد تأثير الإشراف على التعلم في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج ، زاد التأثير الممنوح لثقافة المدرسة من خلال تحفيز تعلم الطلاب في المدرسة عالية نيجيري ١ تولونجاجونج و في المدرسة عالية نيجيري ٣ تولونجاجونج.